

## **Potensi Surabaya sebagai Kota Pusat Bisnis Maritim didukung Pemukiman Modern**

**Muhammad Ikhsan Setiawan<sup>1</sup>, Agus Sukoco<sup>2</sup>, Ronny Durrotun Nasihien<sup>1</sup>,  
Mohd Haziman Wan Ibrahim<sup>3</sup>, I Nyoman Sudapet<sup>2</sup>, Sri Wiwoho  
Mudjanarko<sup>1</sup>, Tubagus Purworusmiardi<sup>2</sup>, Dadang Suprayitno<sup>4</sup>**

*<sup>1</sup>Teknik Sipil, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia*

*Ikhsan.setiawan@narotama.ac.id*

*<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia*

*<sup>3</sup>Civil Engineering, Universitas Tun Hussein Onn Malaysia*

*<sup>4</sup>Teknik Sipil, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia*

*SWLPPM-2019-Soshum-2003*

### **Abstrak**

Surabaya merupakan kota metropolitan terbesar di Indonesia setelah ibukota DKI Jakarta, dengan potensi industri jasa didukung posisi geografis tepi pantai sehingga memiliki keunggulan bidang maritim dan pemukiman. Disisi Maritim, industri jasa transportasi dan pergudangan kota Surabaya adalah yang tertinggi se Indonesia dengan nilai mencapai Rp 26 Trilyun, didukung pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan utama. Sebagai kota jasa dan bisnis, perlu didukung ketersediaan pemukiman yang layak dan modern. Pengembangan pemukiman highrise building, antara lain apartemen dan rumah susun semakin meningkat, sehingga semakin mendukung identitas Surabaya sebagai kota pusat bisnis maritim yang modern. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey langsung pada konsumen apartemen dan rumah susun di Surabaya, sejumlah 758 responden dengan 88% belum memiliki apartemen atau rumah susun. Didapatkan hasil sejumlah 54% konsumen apartemen dan rumah susun di Surabaya, menginginkan harga dibawah Rp 300 Juta, 40% menginginkan fasilitas taman hijau, 53% menginginkan apartemen ukuran studio atau 1 bedroom serta 33% menginginkan apartemen atau rumah susun sebagai investasi jangka pendek (1-2 tahun). Kajian ini memperlihatkan tipikal penduduk kota Surabaya yang modern dan berorientasi bisnis serta investasi.

**Kata kunci:** *pelabuhan, industri maritim, pemukiman, apartemen, investasi jangka pendek.*